

ABSTRAK

E. Teguh Saputro : Meningkatkan Aktivitas Siswa SD Kelas IVA dalam Pembelajaran IPA dengan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Numbered Heads Together* di SD Kanisius Sengkan Yogyakarta Tahun Ajaran 2009/2010.

Kata Kunci : Aktivitas, Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Numbered Heads Together*.

Dalam pembelajaran di sekolah siswa hendaknya dilibatkan dalam mengolah setiap bahan pelajaran. Siswa secara aktif menyusun pengetahuan agar pengetahuan yang diperoleh lebih bermakna. Pembelajaran yang berlandaskan aktivitas siswa perlu dilakukan, karena anak pada dasarnya punya rasa ingin tahu yang kuat, ditandai oleh kecenderungan heran dan kagum pada hal-hal yang baru dan menantang. Selain itu belajar haruslah merupakan proses penemuan dan membangun pengertian melalui persepsi, pikiran, dan perasaan oleh pembelajar sendiri. Dengan cara demikian anak dilatih untuk menggunakan pemikirannya secara kritis, mandiri dan bertanggung jawab. (Purnomo. 2006: 2). Demikian juga dengan pembelajaran IPA, karena IPA adalah ilmu yang mempelajari alam, kejadian-kejadian alam dan makhluk hidup. Diharapkan dengan aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA pemahaman siswa tentang alam, kejadian-kejadian alam dan makhluk hidup akan lebih mendalam dan tahan lama. Untuk itu guru harus pandai-pandai menerapkan model pembelajaran yang dapat membuat siswa beraktivitas dalam mengolah bahan ajar sehingga siswa tidak hanya diam mendengarkan. Dengan siswa aktif mengolah bahan ajar maka pengetahuan yang didapat akan lebih bermakna dan tahan lama.

Namun aktivitas siswa dalam pembelajaran di SD Kanisius Sengkan Yogyakarta masih rendah termasuk pembelajaran IPA di kelas IVA. Guru masih cenderung menggunakan metode ceramah sehingga siswa hanya pasif

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

mendengarkan penjelasan dari guru. Untuk mengatasi rendahnya aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA maka dalam penelitian ini siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik *numbered heads together*. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik *numbered heads together* dapat meningkatkan aktivitas siswa SD kelas IVA dalam pembelajaran IPA di SD Kanisius Sengkan Yogyakarta tahun ajaran 2009/2010?

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui apakah dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif teknik *numbered heads together* dapat meningkatkan aktivitas siswa SD kelas IVA dalam pembelajaran IPA di SD Kanisius Sengkan Yogyakarta tahun ajaran 2009/2010.

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan subyek penelitian sebanyak 29 siswa Kelas IVA di SD Kanisius Sengkan Yogyakarta Tahun Ajaran 2009/2010. Aspek yang menjadi indikator dari penelitian ini adalah mengemukakan ide dengan konsep yang benar, menyanggah konsep yang salah, menyetujui konsep yang benar, dan bertanya.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Bentuk instrumen dalam penelitian ini tes kinerja. Data yang diperlukan dalam penelitian ini berupa hasil observasi langsung terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA.

Setelah peneliti menggunakan pendekatan kooperatif teknik *numbered heads together* maka keaktifan siswa dalam pembelajaran IPA di SD Kanisius Sengkan Yogyakarta Tahun Ajaran 2009/2010 mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat pada data masing-masing siklus menunjukkan adanya peningkatan aktivitas siswa sebesar 70,7%, apabila dibandingkan dengan kondisi awal sebesar 34,5% terjadi peningkatan sebesar 36,2%.

Penggunaan model pembelajaran kooperatif teknik *numbered heads together* terbukti dapat meningkatkan aktivitas siswa kelas IV di SD Kanisius Sengkan Tahun Ajaran 2009/2010.

ABSTRACT

E. Teguh Saputro : Improving the Activeness of the Fourth Grade Students of Class A in the Science Subject Learning Process Using the Cooperative Technique *Numbered Heads Together* Learning Model in Kanisius Sengkan Elementary School, Academic Year 2009/2010

Key Word : Activity, the Cooperative Technique Numbered Heads Together Learning Model

During the learning process at school students should be engaged in elaborating every material given. Thus, the students will enable to construct a meaningful knowledge actively. Learning process based on the students' activity is maintained because students, basically, are eager to know something new. They tend to be amazed and curious towards something new and challenging. Learning should be a process of finding and building understanding through perception, mind, and feeling by the learning process itself. In this way, students are trained to use their mind critically, independently, and responsibly (Purnomo. 2006: 2). We have the same way when we we learn Science. Science is a subject that studies the environment, environment phenomenon, and all living creature. By implementing the activities provided, the students will get deeper understanding towards the lesson they got. Therefore, the teacher should be able to manage the subject material in order that the students are active during the learning activities. This kind of learning activity makes a meaningful and long lasting knowledge for the students.

That learning technique had not been implemented in SD Kanisius Sengkan Yogyakarta in class IV A. The teachers tend to use top down method that makes the students only listen passively. In order to overcome this problem, the students are maintained to use the *numbered heads together* cooperative learning model. Hence, the problem formulation of this research is "Is the use of the *numbered heads together* cooperative learning model able to improve the

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

activeness of the fourth grade students of class A in the science subject learning in Kanisius Sengkan Elementary School, Academic Year 2009/2010?”

Based on the problem formulation, this research aims to know whether the use of the *numbered heads together* cooperative learning model can improve the activeness of the fourth grade students of class A in the science subject learning in Kanisius Sengkan Elementary School, Academic Year 2009/2010 or not.

The subject of this research is 29 students of class IVA in Kanisius Sengkan Elementary School Yogyakarta, academic year 2009/2010. The aspect as the indicators of this research is that the students are able to elaborating ideas using the correct concept, judging the wrong concept, standing for the right concept, and asking.

This research implemented descriptive qualitative method. The instruments implemented was (kinerja = working?) test. The data gathered is the result of observation headed for the students' activity during the science lesson process.

The result of this research shows that the activeness of the students was increased from 34.5 % to 70.7%. The result proves that the use of the *numbered heads together* cooperative learning model can improve the activeness of the grade IV students of Kanisius Sengkan Elementary School, Academic Year 2009/2010.